



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PERMULAAN MELALUI MEDIA STIK ES KRIM
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PANCA BUDI
MEDAN.**

SKRIPSI

Ditujukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

SITI KHOLIFAH

NPM.1710210021

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

MEDAN

2021



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PERMULAAN MELALUI MEDIA STIK ES KRIM
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PANCA BUDI
MEDAN
SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Siti Kholifah

NPM: 1710210021

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Pembimbing I

Dr. Tumiran, M.Pd

Pembimbing II

Rita Nofianti, M.Pd

Lampiran :
Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi atas nama Siti Kholifah

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB
Medan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Siti Kholifah yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan melalui Media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Panca Budi Medan" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosahkan pada sidang munaqosah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 30 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. Ir. Tumiran, M.Pd

Pembimbing II



Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id; ipa@pancabudi.ac.id; ipiaud@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "(Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Panca Budi Medan)" atas nama (Siti Kholifah) dengan NPM (1710210021) telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Sarjana SI Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

30 Agustus 2021 Masehi
21 Muharram 1443 Hijriah

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua Sidang/ Penguji I

(Salma Rozana S.Pd., M.Pd)

Penguji II

(Dr. Ir. Tumiran, M.Pd)

Penguji IV

(Dr. Fuji Rahmadi P., SH.L., MA.,)

Penguji III

(Rita Nofianti, S.Pd, M.Pd)

Penguji V

(Rika Widya, S.Psi, M.Psi)

Diketahui Oleh,



UNPA
INDONESIA

30/08/2021
Fuji Rahmadi P., SH.L., MA.,

SURAT PERNYATAAN

Nama : Siti Kholifah
NPM : 1710210021
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan melalui
Media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Panca
Budi Medan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 30 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Siti Kholifah

1710210021



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: SITI KHOLIFAH
Tgl. Lahir	: MEDAN / 06 Agustus 1977
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1710210021
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konentrasi	:
Satuan Kredit yang telah dicapai	: 119 SKS, IPK 3.96
Nomor Hp	: 081265459316
Saya ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :	

Judul

Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan melalui Media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Panca Budi Medan

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



Medan, 24 April 2021

Pemohon,
(Signature)
(Siti Kholifah)

Disahkan oleh :
Dekan
(Signature)
(Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Signature)
(Dr. Ir Tumifan, M.Pd)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(Signature)
(Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II :

(Signature)
(Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.idpai@pancabudi.ac.idpiaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Dr. ST. TUMIRAN, M.Pd
Dosen Pembimbing II : RITA NOPIANTI, M.Pd
Nama Mahasiswa : SITI KHOLIFAH
Jurusan/Program Studi : PAUD
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210021
Jenjang Pendidikan : SI
Judul Tugas Akhir/Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI MEDIA STIK ES KRIM PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TE PANCA BUDI MEDAN

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
3 juni 2021	- Penajaman latar belakang	Ri	
9 juni 2021	- Menambah latar belakang sesuai keadaan tempat penelitian	Ri	
10 juni 2021	- Perbaiki bab 3 penjelasan model PTK yang digunakan	Ri	
11 juni 2021	- Perbaiki tindakan pra siklus	Ri	
15 juni 2021	- Perbaiki siklus 1 dan siklus 2	Ri	
17 juni 2021	- Perbaiki Abstrak	Ri	
22 juni 2021	- Perbaiki Kesimpulan	Ri	

Medan 29 Agustus 2021





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id idpai@pancabudi.ac.id idpiaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Tumiran, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Rita Nopiah, Mpd
Nama Mahasiswa : Siti Kholifah
Jurusan/Program Studi : PKMP
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210021
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media STK Eskrim pada anak usia 5-6 tahun di TK Panca Budi Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
4 Juni 2021	- Penajaman latar belakang	h	
10 Juni 2021	- Perbaikan penulisan setiap Paragraf	h	
12 Juni 2021	- Penambahan teori	h	
15 Juni 2021	- Perbaikan penulisan foto note	h	
17 Juni 2021	- Penambahan pembuatan tabel usia anak	h	
23 Juni 2021	- Penambahan pembuatan peta konsep siklus 1 dan siklus 2	h	
24 Juni 2021	- Perbaikan daftar pustaka	h	

Medan 24 Agustus 2021





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Nomor : 118/17/FAIH/2020

Lamp : -

Hal : Permohonan Riset/Penelitian/Observasi

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ka. TK Panca Budi Medan

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberikan izin mahasiswa kami untuk mengadakan penelitian/riset/observasi ke Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyelesaikan tugas akhir kuliah/skripsi dengan data sebagai berikut:

Nama : Siti Kholifah
NPM : 1710210021
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Berhitung Permulaan melalui Media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Panca Budi Medan
Dosen Pembimbing I : Dr. Tumiran, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd

Adapun waktu pelaksanaan riset/penelitian/observasi disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh lembaga Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas persetujuan dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 19 September 2020

Dekan,



Manshuruddin, S.Pd.I., MA

Tembusan:

1. Yth. Mahasiswa Ybs
2. Yth. Dosen Ybs
3. Arsip



AKREDITASI A

YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

TK PANCA BUDI

Jl. JEND. GATOT SUBROTO KM. 4,5 PO.BOX. 1099 MEDAN 20122 Call Center 08116300044
website : <http://www.tk.pancabudi.sch.id> Email : tkpancabudi@gmail.com
SUMATERA UTARA - INDONESIA

Medan, 22 September 2020

Nomor ⁹ V.d / 09 / TK-PB / 2020

Perihal : Konfirmasi Permohonan Riset/Penelitian/Observasi

Assalamualaikum Wr W b,

Kepada Yth,
Bapak Manshuruddin, S.Pd.I., MA
Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : 118 / 17 / FAIH / 2020 Tanggal 19 September 2020 Perihal Permohonan Izin Riset/Penelitian/Observasi kepada Mahasiswa :

Nama	: Siti Kholifah
NPM	: 1710210021
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Berhitung Permulaan melalui Media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Panca Budi Medan
Dosen Pembimbing I	: Dr. Tumiran, M.Pd
Dosen Pembimbing II	: Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Riset/Penelitian/Observasi di TK Panca Budi terhitung mulai 07 September 2020 s/d 07 November 2020.

Demikianlah Surat Balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr W b.



Kepala Sekolah
TK Panca Budi Medan

Susiani, S.Pd



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4442/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
as nama saudara/i:

Nama : SITI KHOLIFAH
P.M. : 1710210021
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

sehwasannya terhitung sejak tanggal 23 Juni 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 23 Juni 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan

Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R.2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.


Ka LPMU UNPAB
Yusuf Muliawan Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 20 November 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI KHOLIFAH
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 6 Agustus 1977
 Nama Orang Tua : Ahmad Ali Muhtar Hasan Simanjuntak
 N. P. M : 1710210021
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 No. HP : 081265459316
 Alamat : Jl. Perjuangan No. 27 A Desa Tanjung Rejo Kecamatan
 Medan Sunggal

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan melalui Media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Panca Budi Medan**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.L., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Hormat saya



SITI KHOLIFAH
 1710210021

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Siti Kholifah
NPM : 1710210021
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Stik Es Krim Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Panca Budi Medan

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

(Dr. Tumiran, M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

(Rita Nofianti, M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

(Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan



(Dr. Fuji Rahmadi P, S.H.I., MA)

ABSTRAK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI MEDIA STIK ES KRIM PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Oleh

Siti Kholifah

1710210021/ 017.21.1.2.2.1.2257

Penelitian ini dilatar belakangi oleh observasi yang menunjukkan pada kemampuan berhitung permulaan pada anak PAUD di TK Panca Budi Medan yang hanya bertumpu pada metode ceramah. Akhirnya anak menjadi bosan dan kurang memperhatikan guru saat pembelajaran. Untuk mensiasatinya diperlukan metode permainan untuk mengajak anak menjadi fokus dalam memperhatikan guru dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media stik es krim.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau sering disebut dengan *classroom action research*. Alat pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada siklus I dan II maka penulis simpulkan melalui permainan stik es krim terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Panca Budi Medan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan berhitung permulaan pada anak. Adapun anak didik yang Berkembang Sangat Baik (BSB) pada siklus I pertemuan pertama mencapai 0%, pada pertemuan kedua 7%, kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama 13% dan pertemuan kedua mencapai 80%.

Kata kunci : Berhitung Permulaan, Stik Es Krim dan Anak Usia 5-6 Tahun

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Stik Es Krim Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Panca Budi Medan “ dapat terselaikan .Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan pihak lain , oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE.,MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. . Dr. Fuji Rahmadi P,S.H.I.,M.A.,CIQaR,CIQnR Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora (FAIH) yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dwi Rahayu Utami, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PIAUD UNPAB yang telah membantu terlaksananya ujian.
4. . DR.Tumiran, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan petunjuk bimbingan dalam menyelesaikan penelitian.

5. Rita Nofianti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan petunjuk bimbingan dalam menyelesaikan penelitian.
6. Seluruh Dosen PIAUD yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama kuliah di jurusan PIAUD UNPAB.
7. Ibu Kepala Sekolah, rekan-rekan guru Perguruan TK Panca Budi Medan, yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
8. Ayahanda Alm. Dullah Mahmudin, Ibunda Salimah dan seluruh keluarga yang sudah memberikan semangat dan dukungan serta do'a kepada penulis
9. Suami tercinta Ahmad Ali Muhtar Hasan, SE yang selalu sabar dan penuh cinta mendampingi penulis
10. Anak-anak ku tersayang Iman Mu'ayyad Tauhid Al-Fawaz, Sayyaf Dzafran Shafwan At-Taqwa, Umairoh Afifah Jihan Fatihah yang sudah memberi dukungan serta do'a.
11. Seluruh mahasiswa stambuk 2017 yang sama-sama berjuang yang tanpa kalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya atas semua pihak yang telah membantu penulisan baik berupa bantuan spiritual maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi pendidik Anak Usia Dini untuk menjadikan anak yang shaleh dan shalihah serta berguna bagi bangsa dan Negara.

Medan, 15 Maret 2021

Siti Kholifah

NPM: 1710210021

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teoritik	9
1.1 Pengertian Kemampuan	9
1.2 Berhitung Permulaan.....	10
1.3 Media Stik Es Krim.....	14
1.4 Pengertian Anak Usia Dini	18
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan waktu penelitian	24
B. Setting Penelitian.....	24

C.	Desain/Prosedur Penelitian	25
D.	Indikator Peneliti	27
E.	Instrumen yang digunakan	28
F.	Teknik Pengumpulan Data	30
G.	Tehnik Analisa Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN	33
A.	Diskripsi Wilayah Penelit	33
	1. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah.....	33
	2. Visi dan Misi Tk Panca Budi	34
	3. Struktur Organisasi	35
	4. Sarana Prasarana	35
	5. Data guru	36
	6. Data siswa.....	37
B.	Hasil Penelitian	38
	1. Hasil Penelitian Siklus I	38
	2. Hasil Penelitian Siklus II	45
C.	Pelaksanaan tentang Hasil Tindakan pada Siklus I dan Siklus II .	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	53
A.	Kesimpulan	53
B.	Saran	54
C.	Penutup	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kemampuan Anak Dalam Berhitung Permulaan	28
Tabel 3.2	Tabel Persentase Kategori Penilaian	32
Tabel 4.1	Keadaan Sarana Prasaran Tk Panca Budi Medan	35
Tabel 4.2	Alat permainan Outdoor	36
Tabel 4.3	Data guru Tk Panca Budi Medan	36
Tabel 4.4	Data siswa Tk Panca budi Medan Jumlah peserta didik di TK Panca Budi Medan	37
Tabel 4.5	Data usia siswa kelompok B Tk Panca Budi Medan	37
Tabel 4.6	Hasil Kegiatan Pra Siklus.....	39
Tabel 4.7	Hasil Persentasi Kemampuan Berhitung Permulaan Siklus I Pertemuan Pertama	41
Tabel 4.8	Hasil Persentasi Kemampuan Berhitung Permulaan Anak 5-6 Tahun Siklus I Pertemuan Kedua.....	43
Tabel 4.9	Persentase hasil Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia 5-6 tahun di Tk Panca Budi Medan Sikus I	44
Tabel 4.10	Presentase Laporan Kemampuan Berhitug Permulaan melalui media Stik Es Krim di TK Panca Budi Medan Siklus II Pertemuan Ketiga	46

Tabel 4.11	Persentase Laporan Hasil Kemampuan Berhitung Permulaan melalui media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Panca Budi Medan Siklus II Pertemuan Keempat.....	48
Tabel 4.12	Persentase Hasil Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Panca Budi Medan Siklus II Pertemuan Ketiga dan Pertemuan Keempat	49
Tabel 4.13	Rekapitulasi Presentasi Kemampuan Berhitung Permulaan melalui Media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Panca Budi Medan.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Peta Konsep Hipotesis Tindakan	22
Gambar 3.1	Model PTK Kemmis dan Taggart.....	25
Gambar 4.1	Struktur organisasi	35
Gambar 4.2	Diagram hasil Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua.....	44
Gambar 4.3	Diagram Hasil Persentase siklus II pertemuan Ketiga dan pertemuan Keempat	49
Gambar 4.4	Peta Konsep Siklus I dan II.....	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Upaya yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak dan rohani anak, supaya memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Anak-anak usia dini pada usia 6 tahun diwajibkan untuk mengecap pendidikan anak usia dini, orang tua diwajibkan memasukkan putra putri ke sekolah-sekolah tersebut, dan semua fasilitas sekolah disediakan oleh pemerintah, dan masyarakat juga diminta untuk berperan mendirikan kelompok-kelompok belajar, dan diharapkan tidak ada anak usia dini yang tidak sekolah.

Tamankanak-kanak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Taman kanak-kanak merupakan masa-masa keemasan sekaligus masa kritis dalam kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak

¹Martinis Yamin, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini, (Ciputat, Referensi 2013) hal.1*

selanjutnya, masing-masing merupakan masa yang tepat untuk melestarikan dasar-dasar pengembangan anak.

Sesuai dengan kurikulum PAUD, bahwa salah satu kompetensi anak usia dini yang dibentuk adalah kemampuan berhitung. Bagi anak usia dini, kemampuan tersebut disebut dengan kemampuan berhitung permulaan, yakni kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkatkan ke tahap pengertian jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.²

Upaya yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak prasekolah salah satunya melalui permainan. Sesuai dengan kurikulum PAUD bahwa salah satu kompetensi anak usia dini yang dibentuk adalah kemampuan berhitung. Bagi anak usia dini kemampuan tersebut disebut dengan kemampuan berhitung permulaan, yakni kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya.

Sangatlah penting mengajarkan anak berhitung atau mengenal angka sejak dini, agar menjadi pembuka jalan dalam menjalankan syariat agama yang terkait dengan angka dan

² Isjoni. Model Pembelajaran Anak Usia Dini . hal 40

hitungan. Adapun anjuran untuk menguasai pelajaran berhitung dijelaskan dalam suroh Yunus(10)ayat :5

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya :Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dialah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun, dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.

Pembelajaranberhitung permulaan di Taman kanak-kanak lebih mengutamakan keterampilan, karena ada beberapa kondisi yang harus diciptakan dalam proses pembelajaran untuk tercapainya keterampilan danberbagai kemampuan. Untuk itu diperlukan media yang berbeda yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran berhitung permulaan, yaitu menggunakan stik es krim.

Stik es krim adalah media pembelajaran yang sangat sederhana tapi bermanfaat, bisa dijadikan sarana bermain juga berhitung. Cara melakukan permainan ini cukup mudah, hanya menggunakan dan mempersiapkan beberapa stick es krim bekas atau pun baru yang diberi warna yang berbeda, dengan membuat simbol simbol angka atau lambang yang sudah dibuat dari kardus ataupun kotak. Pendidikan harus berpegang pada keseimbangan, oleh karena itu perlu menciptakan media pembelajaran. Media(alat peraga) sangatlah penting karena anak akan lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Dari hasil observasi yang dilakukan di TK Panca Budi, diperoleh informasi bahwa kemampuan berhitung permulaan pada anak didik masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru dalam menerapkan strategi dan metode mengajar guru masih konvensional guru cenderung pada metode ceramah, sehingga anak menjadi bosan dan kurang memperhatikan guru saat pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan strategi atau metode permainan yang tepat untuk bias mengajak anak menjadi fokus dalam memperhatikan guru dalam kegiatan belajar.

Sebagai seorang guru PAUD perlu menyadari bahwa pendidikan ditingkat PAUD, media atau alat peraga sangat diperlukan. Karena pembelajaran di PAUD disampaikan dengan cara bermain maka dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki kemampuan berhitung anak di TK Panca Budi Medan.

Pembelajaran di PAUD haruslah menarik, salah satu contohnya dengan bermain, karena bermain identik dengan anak-anak. Pembelajaran dengan bermain tidak hanya membuat anak senang tetapi secara tidak disadari ada pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan media juga sangat penting dalam pembelajaran anak di PAUD. Media yang digunakan dalam pembelajaran haruslah menarik sehingga dapat menarik minat anak untuk belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan kemampuan berhitung adalah dengan menggunakan stik es krim dalam kegiatan pembelajaran.

Agar suasana pembelajaran kegiatan berhitung permulaan dapat menyenangkan dan media yang digunakan juga lebih menarik bagi anak-anak perlu membuat variasi dengan permainan dalam mengikuti kegiatan berhitung permulaan. Dengan menggunakan stik es krim diharapkan anak dapat berinteraksi dengan teman-temannya dan minat mereka terhadap pembelajaran berhitung permulaan menjadi lebih baik. Melihat kondisi di atas peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian **Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Stik Es krim Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Panca Budi Medan .**

B. Rumusan Masalah

Dari rangkaian latar belakang tersebut, penulis menarik beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui media stik es krim pada anak usia 5-6 tahun di Tk Panca Budi Medan
2. Bagaimana kemampuan berhitung permulaan sesudah menggunakan media stik es krim pada anak usia 5-6 tahun di Tk Panca Budi Medan
3. Apakah dengan menerapkan pembelajaran dengan media stik es krim dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Tk Panca Budi Medan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut yang menjadi tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun sesudah menggunakan media stik es krim di Tk Panca Budi Medan
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media stik es krim dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Panca Budi Medan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai informasi pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak.
- b. Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak didik

Mendorong semangat belajar anak didik terhadap pelajaran berhitung, menimbulkan rasa senang bagi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung sederhana, anak dapat melakukan berhitung permulaan dengan menggunakan media yang beragam dan membantu anak dalam memahami konsep bilangan dan lambang bilangan

b. Bagi Guru :

sebagai bahan meningkatkan kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran berhitung permulaan, menambah wawasan guru dalam menciptakan pembelajaran berhitung permulaan agar lebih menarik dan disenangi anak, dan melakukan evaluasi kemampuan anak sehingga guru dapat melakukan refleksi untuk diri sendiri

c. Bagi Sekolah:

Sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini yang dilakukan disekolah, juga sebagai inovasi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran khususnya pengembangan kegiatan berhitung permulaan, dan sekolah akan menghasilkan anak-anak yang terampil dan kreatif untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

E. Defenisi Operasional

Berhitung permulaan merupakan kemampuan dasar yang dimiliki setiap anak, seperti mengurutkan bilangan, membilang, menjumlah dan sebagainya. Berhitung permulaan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, juga sebagai dasar bagi pengembangan kemampuan matematika anak.

Stik es krim digunakan sebagai media pembelajaran dalam berhitung permulaan kepada anak usia 5-6 tahun. Permainannya adalah guru menyediakan stik es krim berwarna merah, jingga, kuning, hijau, biru, dan ungu, masing-masing warna 10 stik, juga kotak yang ada warna dan tulisan angka, setiap anak memasukkan stik es krim kedalam kotak sesuai angka yang tertera

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritik

1. Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Stik Es Krim Pada Anak Usia Dini

1.1 Pengertian Kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata mampu yang mendapat imbuhan ke- dan akhiran-an, yang artinya kecakapan, kesanggupan, diri sendiri.¹ Menurut istilah kemampuan diartikan sebagai daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.² Sedangkan menurut pendapat Munandar dalam buku Perkembangan Anak Usia Dini, menyatakan bahwa kemampuan adalah potensi pada diri seseorang yang ada sejak lahir dengan adanya latihan, sehingga mampu melakukan sesuatu hal.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu daya atau kesanggupan dalam diri seseorang dimana daya tersebut dihasilkan dari pembawaan dan latihan yang mendukung dalam menyelesaikan suatu tugas.

¹Hasan Alwi, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka 2005) hal 707

² Ahmad Susanto, perkembangan Anak hal 97

³ Ahmad Susanto, Perkembangan Anak hal 97

1.2. Berhitung Permulaan

Berhitung merupakan bagian dari matematika yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan. Bilangan merupakan dasar bagi pengembangan matematika. Berhitung permulaan dalam buku *Perkembangan Anak Usia Dini*, diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan sekitar yang terdekat dan juga sejalan dengan perkembangan kemampuan anak yang dapat meningkat ketahap pengertian mengenai jumlah yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.⁴

Pendapat lain mengatakan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini mengungkapkan pula bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan.⁵ Berhitung merupakan suatu usaha dalam melakukan, mengerjakan hitungan seperti penjumlahan, pengurangan serta memanipulasi bilangan-bilangan dan simbol matematika.⁶ Kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan terdekat dengan dirinya, perkembangan anak dapat

⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak*, hal.98

⁵ Sriningsih, *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*

⁶ Mudjito, A. K. *Pedoman Pembelajaran Berhitung di TK*, Jakarta Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. 2007 hal 20

meningkatkan ketahap pengertian mengenai jumlah yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan.⁷

Untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa menurut Piaget ada empat prinsip dasar yang dapat dikembangkan untuk mengenalkan anak pada konsep berhitung yaitu :⁸

1. The One-one Principle

Dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak, angka yang hendak diajarkan hendaknya disebutkan semua satu persatu, tanpa pengulangan, pengurangan, atau perhentian. Misalnya menghitung dari satu sampai lima maka sebutkan semua angka: satu, dua, tiga, empat, lima. Semua angka itu harus disebutkan tanpa ada yang di ulang agar anak dapat mengingat urutannya dengan tepat. Mulailah dari angka yang kecil, semakin lama semakin besar.

2. The Stable-Order Principle

Berdasarkan prinsip ini maka bila kita hendak mengajarkan anak menghitung jumlah maka urutan satu, dua, tiga, dan seterusnya harus diucapkan dengan benar sesuai dengan urutannya. Apabila hal ini dilakukan terus-menerus maka anak secara otomatis akan mengingat urutan angka yang benar dalam menghitung jumlah. Jangan sekali-sekali mengganti menjadi tiga, dua, satu, atau mengacaknya.

⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, hal.49

⁸Rini Hildayani, dan kawan-kawan, *Psikologi Perkembangan Anak*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014 hal 6.29

3. The Cardinal Principle

Guru harus ingat untuk selalu mengulang angka terakhir atau jumlah bendayangdihitung.Misalnya, menghitung 3apel, makaberdasarkan prinsip stable-order, harus disebutkan satu persatu yaitu satu, dua, tiga dan guru harus menekankan pada angka tiga, terakhirmenjadi satu,dua, tiga,...tiga apel.

Bila guru selalu melakukanhal ini, maka anak akanbelajar untuk mengerti jumlah dengan lebih cepat. Anak yang terbiasa dengan metode seperti ini akan jarang sekali berkata “ satu...dua...tiga...lima“. Ia pun akan bisa cepatmenangkapkesalahan guruapabila guru salah mengucapkan urutan angka.

4. The Order-Irrelevance Principle

Penting juga bagi anak untuk mengerti bahwa benda mana yang dihitung terlebih dahulu tidaklah menjadi masalah sehingga anak tidak terpaku pada bendanya, melainkan terbiasa dengan angka1. Misalnya,menghitung buah apel, jeruk, mangga. Anak bisa mulai dari apel, kemudian jeruk, kemudian mangga atau urutan yang lain.

Beberapa teori yang mendasari perlunya permainan berhitung di TK adalah sebagai berikut :

1). Tingkatan Perkembangan Mental Anak

Jeanpiagetmenyatakanbahwakegiatan belajar memerlukan kesiapan dalam diri anak. Artinya belajar sebagai proses membutuhkan aktifitas baik fisik maupun psikis. Kegiatan belajar anak harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan mental anak, karena belajar bagi anak harus keluar dari anak itu sendiri.

2). Masa Peka Berhitung Anak

Perkembangan yang di pengaruhi oleh faktor kematangan dan belajar. Apabila anak sudah menunjukkan masa peka (kematangan) untuk berhitung ,maka orang tua harus tanggap, segera memberikan layanan dan bimbingan sehingga kebutuhananak dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya menuju perkembangan kemampuan berhitung yang optimal. Anak usia dini adalah masa yangsangat strategis untuk mengenalkan berhitung di jalur matematika, karena anak usia dini sangat pekaterhadaprangsanganyang diterima dari lingkungannya.

3). Perkembangan Awal Menentukan Perkembangan Anak

Hurlockmenyatakanbahwa4 tahunpertama dalam kehidupan anak merupakandasar bagi perkembangan selanjutnya.Piaget mengatakanuntuk meningkatkanperkembangan mental anak melaluipengalaman-pengalaman denganmenggunakan benda-bendadisekitarnya.Bloommengatakanbahwa mempelajari bagaimana belajar(*Learing to learn*) yang terbentuk pada masa TK akan tumbuh menjadi kebiasaan ditingkat pendidikan selanjutnya.

1.3. Media Stik Es Krim

a). Pengertian Media

Media merupakan perantara atau pembawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁹ Media adalah sesuatu benda atau alat yang di gunakan untuk memberi contoh atau sebagai alat pendukung pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sedangkan pengertian lain media sebagai segala bentuk yang digunakan orang mempertinggi proses belajar anak dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.¹⁰ Dalam kegiatan pembelajaran media sangatlah penting dimana anak-anak akan termotivasi apabila media yang digunakan menarik. Anak usia TK belajar dalam situasi *holistic* dan terkali dengan kehidupan sehari-hari maka jenis bentuk, ukuran, serta kepentingan kegiatan pendidikan bagi anak.

Hal-hal yang perlu diperlukan dalam memilih media pembelajaran adalah :

- a. Media pembelajaran hendaknya multiguna artinya dapat digunakan

Untuk mengembangkan kemampuan lainnya.

- b. Media pembelajaran dapat menimbulkan kreatifitas, daya imajinasi dan daya khayal.

⁹Arief S.Sadiman, Media Pendidikan hal 6

¹⁰ Nana Sujana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran, (Bandung: Algesindo, 2002) hal 136

- c. Media pembelajaran disesuaikan dengan tingkat usia perkembangan anak .

Manfaat Media Pembelajaran

Anak usia dini merupakan pribadi yang unik, yang memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar serta memiliki keinginan yang kuat untuk meniru dan mencoba segala. Keberadaan media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menjadi stimulus yang dibutuhkan oleh anak, karena pada usia tersebut mereka akan lebih tertarik serta lebih cepat dalam hal mempelajari sesuatu yang ditangkap oleh indranya, baik dengan cara dilihat, didengar, diraba, dicium dan dirasakan secara langsung. Dengan adanya ketertarikan anak tersebut maka diharapkan dapat merangsang anak untuk mempelajari sesuatu dengan cara lebih cepat dan cara yang lebih menyenangkan.

Keberadaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar anak, yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar anak.

Jenis jenis Media Pembelajaran

1. Media Audio

Media audio merupakan media yang hanya dapat di dengar dengan menggunakan indera pendengaran saja, seperti radio dan juga kaset. Biasanya digunakan untuk memutar cerita ataupun lagu untuk anak anak, supaya anak dapat menyimak, mendengarkan atau meniru cerita dan juga lagu yang diputarkan.

2. Media Visual

Media visual yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. dengan menggunakan penglihatannya seorang anak akan bisa mengetahui tentang sesuatu yang dipelajari, seperti gambar, media grafis, model.

3. Media Audio Visual

Media audio visual mempunyai unsur suara juga unsur gambar. Jenis media ini ada audio visual diam dan audio visual gerak. Audio visual diam menampilkan suara dan juga gambar seperti film bingkai, film rangkai suara dan cetak suara, sedangkan audio visual gerak menampilkan suara juga gambar yang bergerak seperti film suara dan juga video kaset

4. Media Lingkungan

Media lingkungan dalam proses perkembangan anak dikenalkan atau dibawa ke suatu tempat yang bisa mempengaruhi pertumbuhan dan juga perkembangannya.

5. Media Permainan

Media permainan ini merupakan media yang sangat disukai oleh anak. Permainan merupakan suatu benda yang biasa digunakan anak sebagai sarana bermain dalam rangka mengembangkan kreatifitas dan juga segala potensi yang dimiliki oleh anak.

b). Stik Es Krim

Stik eskrim adalah suatu media pembelajaran anak usia dini yang dirancang dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman terkait dengan kemampuan berhitung penjumlahan dan

mengurangkan bilangan 1-20. Melalui bermain stik es krim diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada seorang anak, siswa juga peserta didik agar bisa bereksplorasi, menemukan dan mengekspresikan perasaan, berkreasi juga belajar secara menyenangkan

Stik es krim digunakan sebagai media karena setiap anak suka es krim, jadi stik es krim tidak asing lagi bagi anak apalagi dengan stik yang berwarna warni akan menyenangkan akan untuk belajar berhitung. Cara membuat stik es krim sangat mudah dengan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan stik es krim antara lain kardus bekas, stik es krim berwarna, kartu angka

Stik es krim digunakan sebagai media pembelajaran dalam berhitung permulaan kepada anak usia 5-6 tahun. Permainannya yaitu:

1. Guru menyediakan stik es krim berwarna merah, jingga, kuning, hijau, biru, dan ungu, masing-masing warna 10 stik
2. Guru menyiapkan kotak yang ada warna dan tulisan angka
3. Setiap anak memasukkan stik es krim kedalam kotak sesuai angka yang tertera.

Manfaat berhitung permulaan melalui media stik es krim terhadap perkembangan anak usia dini adalah:

- a). Akan lebih memahami konsep-konsep bilangan dengan anak menggunakan benda-benda dan dapat memotivasi anak untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan guru.
- b). Anak dapat dengan mudah dalam memahami konsep bilangan dari yang mudah sampai yang sulit.

c). Penggunaan media stik es krim ini juga dapat mengembangkan kecerdasan logika anak, mengembangkan kecerdasan intelektual anak, mengembangkan kecerdasan emosi antar personal anak

Tujuan Media Stik Es Krim

- a). Mengembangkan kemampuan berhitung permulaan dengan menggunakan media stik es krim
- b). Mendorong, memotivasi anak didik dalam kegiatan pembelajaran berhitung permulaan.
- c). Menarik minat anak agar tidak bosan ataupun jenuh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- d). Mendorong guru agar lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan berbagai media.

1.4 . Pengertian Anak Usia Dini

Dalam pasal 28 ayat 1 UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.¹¹ Anak-anak merupakan seorang individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat bagi kehidupannya selanjutnya.

Seorang anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

Anak usia dini ingin mengetahui segala sesuatu yang terjadi disekelilingnya.

¹¹Muhammad Fadillah, Desain Pembelajaran PAUD, (Yogyakarta: Ar-Rizz Media, 2012 hal.18

2. Merupakan pribadi yang unik

Keunikan berasal dari faktor genetik atau berasal dari lingkungannya.

3. Suka Fantasi dan Berimajinasi

Fantasi adalah kemampuan anak untuk membentuk tanggapan baru dengan pertolongan dari dalam dirinya.

Imajinasi adalah kemampuan anak untuk menciptakan suatu objek atau gambar yang tanpa didukung adanya data yang nyata .

4. Menunjukkan Sikap Egosentris

Artinya anak usia dini pada umumnya hanya memahami sesuatu dari sudut pandang sendiri.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian relevan, penelitian meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung permulaan melalui media stik es krim, yang diteliti oleh Yenis Astina Mulyaningsih, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, prodi Pendidikan Anak Usia Dini dengan judul *“Berman Stik Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B di Tk Desa WonolopoTasikmadu Karang Anyar Tahun*

Ajaran 2015-2016”¹². Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan bermain stik angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak di Tk Desa Wonolopo Tahun Ajaran 2015-2016.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Suhariyanik mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri dengan judul “*Mengembangkan Kemampuan Berhitung Dalam Mengenal Bilangan 1-10 Menggunakan Stik Es Krim Warna Pada Anak Kelompok A Tk Kusuma Mulia II Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016*”¹³. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa permainan stik es krim dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan pada anak didik pada setiap siklus.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Linda mahasiswi UIN Malang yang berjudul: *Penerapan Permainan Stik Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Kelompok B TK Mojorejo 2 Tahun 2013/2014*.¹⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan melalui strategi bermain stik angka, pada pra siklus dari 28 anak hanya terdapat 35,71% anak yang mencapai indikator ketuntasan, kemudian setelah dilakukan penelitian tindakan pada siklus 1 dari 28 anak yang mencapai indikator ketuntasan pada penelitian II yaitu minimal berkembang sesuai harapan 75%. Pada siklus 2 dari 28 anak jumlah anak yang mencapai indikator ketuntasan berkembang sesuai harapan 85,71%.

¹² Yenis Astina Mulyaningsih Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul : *Bermain Stik Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B di Tk Desa Wonolopo Tasikmadu Karang Anyar Tahun Ajaran 2015-2016*

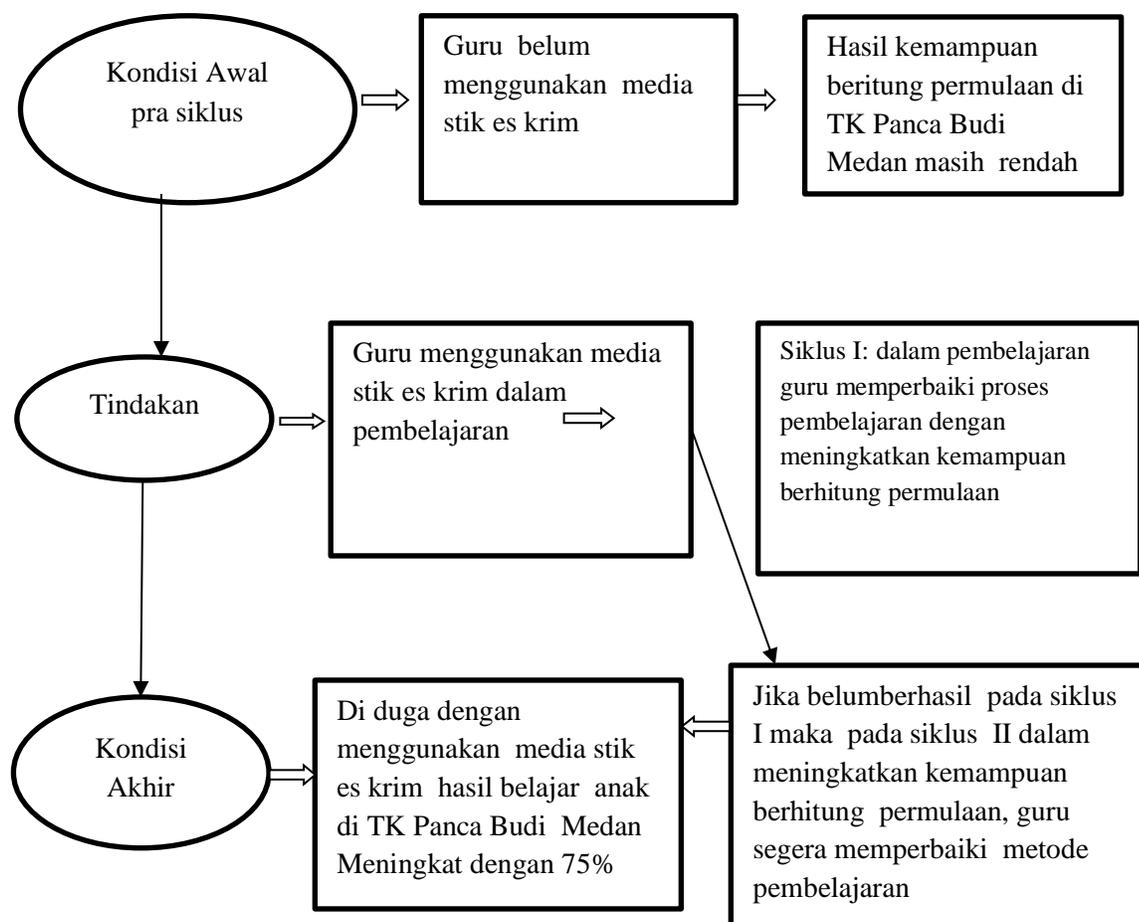
¹³ Suhariyanik Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri: yang berjudul : *Mengembangkan Kemampuan Berhitung Dalam Mengenal Bilangan 1-10 Menggunakan Stik Es Krim Warna Pada Anak Kelompok A Tk Kusuma Mulia II Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016*

¹⁴ Irma Linda Skripsi, UIN Malang yang berjudul : *Penerapan Permainan Stik Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Kelompok B TK Mojorejo 2 Tahun 2013/2014*.¹⁴

C. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan media stik es krim dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Panca Budi Medan, anak dapat menyebutkan angka, mengenal angka, dapat mengenal penjumlahan .

Gambar 2.1
Gambar Peta Konsep Hipotesis Tindakan



BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menentukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹ Penelitian tindakan kelas ini dapat membantu guru menjembatani antara teori dan praktik. Guru dapat menguji keyakinan yang ada didalam dirinya pada penelitian tindakan kelas.²

Penelitian kelas juga dapat diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya.³

¹ Yenis Astina Mulyaningsih, "Bermian Stik Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Kelompok B di Tk Desa Wonolopo", Surakarta, Skripsi Januari 2016 hal 10

² Ameliasari T. Kesuma, *Menyusun PTK itu Gampang*, Jakarta : Erlangga, 2013 hal.2

³ Ameliasari T Kesuma, *Menyusun PTK itu Gampang*, Jakarta : Erlangga 2013

A. Lokasi dan waktu penelitian

Dalam melakukan penelitian kelas ini, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di TK Panca Budi Medan, Jalan Gatot Subroto Km 4,5 Kelurahan Simpang Tanjung Kecamatan Medan Sunggal. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik Tk Panca Budi Medan dengan jumlah anak 15 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki laki dan 7 siswa perempuan, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan berhitung permulaan dengan media stik es krim .

Penelitian ini dilaksanakan ada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini sesuai dengan kalender akademik sekolah, karena pada PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

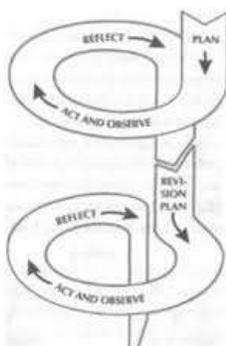
B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini adalah pada bulan September 2020 meminta izin kepada kepala sekolah TK Panca Budi Medan untuk melakukan penelitian, pada bulan Oktober 2020 minggu ke dua persiapan menyusun perangkat pembelajaran, alat dan bahan , menyusun instrumen, bulan Oktober 2020 minggu ketiga melakukan siklus I (perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi), bulan Oktober minggu ke empat pelaksanaan siklus 2 (perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi).

C. Desain/Prosedur Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *implementasi* (pelaksanaan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi).

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dilaksanakan 2 atau 3 siklus. Siklus I direncanakan 1 kali pertemuan, begitu juga dengan siklus yang selanjutnya. Setelah itu peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Modul PTK menurut Kemmis dan Taggart (1998) terdiri dari komponen antara lain: Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun tahap penelitian model Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Taggart (1998)

Model PTK yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart (1998), dalam buku metode penelitian Tindakan Kelas yaitu semua kegiatan dari siklus I dan II dilaksanakan dengan tahap perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*implementasi*), pengamatan (*observer*) serta refleksi (*reflect*).

1. Perencanaan (*plan*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

- a. Tindakan yang akan dilakukan adalah dengan penataan ruang kelas dilakukan senyaman mungkin agar dapat menarik minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Langkah-langkah pelaksanaan guru membuat RPPH, guru memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - c. Mempersiapkan lembar observasi, dokumentasi yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - d. Guru memberi evaluasi
 - e. Guru mengambil kesimpulan
2. Pelaksanaan (*implementasi*)

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas dengan keaktifan siswa, maka dilakukan tindakan dengan metode permainan dengan rencana pembelajarannya telah disusun oleh guru yang akan digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan harian (RPPH).

3. Pengamatan (*observer*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan seperti aktivitas yang dilakukan guru dengan murid, interaksi murid dengan murid terhadap semua kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk melihat aktivitas belajar anak pada saat pembelajaran, juga untuk memperoleh hasil pengamatan yang berupa data yang akan dianalisa.

4. Refleksi (*reflect*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh dari tindakan dan observasi, kemudian hasil tersebut dianalisa dan disimpulkan agar mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilakukan. Dari hasil ini dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

5. Siklus Tindakan

Pada tahap siklus dua ini mengikuti tahap siklus satu. Siklus dua merupakan perbaikan dari siklus satu, artinya rencana tindakan siklus dua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus satu. Kegiatan pada siklus dua dilakukan menyempurnakan atau memperbaiki siklus satu terhadap pelaksanaan pembelajaran berhitung permulaan dengan media stik es krim. Pada siklus dua terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

D. Indikator Penelitian

Indikator merupakan penanda tingkan pencapaian perkembangan yang menunjukkan adanya perubahan perilaku, dapat diukur dan mencakup sikap, pengetahuan serta keterampilan. Indikator yang digunakan adalah anak dapat membilang angka, anak dapat mengenal angka, anak dapat menjumlah/ menghitung jumlah stik es krim serta anak dapat mengenal warna. Indikator capaian dikatakan berhasil apabila hasil sudah 75%

E. Instrumen yang digunakan

Instrumen penelitian merupakan sesuatu terpenting dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini instrument yang digunakan yaitu lembar observasi *checklist* dalam meningkatkan pengembangan kemampuan berhitung permulaan dengan media stik es krim berisi tentang hasil pelaksanaan yang sesuai dengan indikator.

Tabel 3.1

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kemampuan Anak Dalam Berhitung Permulaan

Indikator	Frekuensi			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak dapat membilang angka	Anak tidak peduli tidak mau menyebutkan angka	Anak kadang mau menyebutkan angka dan kadang tidak mau menyebutkan angka	Anak mau menyebutkan angka dengan di motivasi guru	Anak mau menyebutkan angka tanpa dibimbing dan disuruh guru
Anak dapat mengenal angka	Anak tidak mengenal angka	Anak kadang mengenal angka	Anak mengenal angka secara berurutan	Anak dapat mengenal angka secara urut dan acak
Anak dapat menjumlah/ menghitung stik es krim	Anak tidak peduli dengan media yang digunakan	Anak mulai tertarik kepada media yang digunakan dan mulai menyusun media	Anak tertarik dengan media dan menghitungnya	Anak mengitung media stik es krim sesuai warna
Anak dapat mengenal warna	Anak tidak peduli dengan media yang digunakan	Anak mulai tertarik kepada media yang	Anak tertarik dengan media memisahkan warna	Anak mengelompokkan stik es krim sesuai warna dan

Indikator	Frekuensi			
	BB	MB	BSH	BSB
		digunakan dan mulai memilih warna kesukaanya		menghitung jumlahnya

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

F. Teknik Pengumpulan Data

Guru mendapatkan data yang cukup serta sesuai dengan penelitian maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain

a. Metode Observasi

Yaitu mengamati kegiatan berhitung permulaan saat sedang proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara untuk mendapatkan data-data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dengan berbagai pihak untuk meminta keterangan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat untuk melengkapi data-data dan informasi yang diperoleh dengan cara mengambil data dari observasi, tanya jawab dan dokumentasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti dapat berupa gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Sedangkan teknik mengumpulkan data dengan dokumentasi pada kegiatan behitung permulaan diambil pada saat sedang proses pembelajaran.

G. Tehnik Analisa Data

Analisa dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman suatu meta pembelajaran, antusias anak dalam belajar, motivasi dan sebagainya, dianalisis secara kualitatif.

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan.

Tahap tahap yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah :

- a. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal penting dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data data selanjutnya. Reduktif

data dalam penelitian adalah mencakup proses pemilihan, pemuatan, data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

- b. Display data adalah data yang banyak reduksi dan mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, namun data tersebut perlu di sajikan.
- c. Menarik kesimpulan yaitu data yang sudah dipolakan, lalu difokuskan dan disusun secara teratur dalam bentuk naratif. Kemudian data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam argumentasi.

Berikut ini adalah lembar obsevasi penilaian yang dibagi menjadi 4 yaitu :

1. BB (Belum Berkembang)
2. MB (Mulai Berkembang)
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4. BSB (Berkembang Sangat Baik)

Data yang diperoleh selama proses pembelajaran akan dianalisa dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = Persentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = Skor maksimal

Tabel 3.2
Tabel Persentase Kategori Penilaian

No	Jenis Penilaian	Nilai Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	0% 20%
2	Mulai Berkembang (MB)	21% 50%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51% 70%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	71% 100%

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Wilayah Penelitian

1. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah

Unit TK Perguruan Panca Budi dirikan dan diresmikan pada tahun 1967, bersamaan dengan unit SD dan unit SMP, melengkapinya unit SPMA/SPP yang telah berdiri sebelumnya sejak tahun 1961. Unit TK Perguruan Panca Budi meliputi Playgroup, TK A dan TK B. Secara administratif TK Panca Budi Medan berada di Jalan Gatot Subroto Km 4,5 Kelurahan Simpang Tanjung Kecamatan Medan Sunggal.

Fasilitas bangunan yang ada di TK Panca Budi Medan yaitu, Ruang kantor Kepala Sekolah, ruang kantor guru, dapur, dan kamar mandi. Fasilitas lainnya yaitu kelas full AC, area Play Ground bebas dan luas, ball pool, art room, perpustakaan, multimedia, healthy food, klinik kesehatan, keamanan, konseling/psikolog dan lab computer.

Adapun program lainnya adalah praktek ibadah, iqro, sempoa, seni music, out bond, kids camp, renang, cooking class, Contextual Teaching Learning (CTL), sekolah karir anak dan parenting (orangtua siswa).

Subjek penelitian TK Panca Budi Medan kelas B yang terdiri 15 siswa yaitu, 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Sebagian besar siswa kelas B berusia 5-6 tahun.

2, Visi dan Misi Tk Panca Budi

Visi :

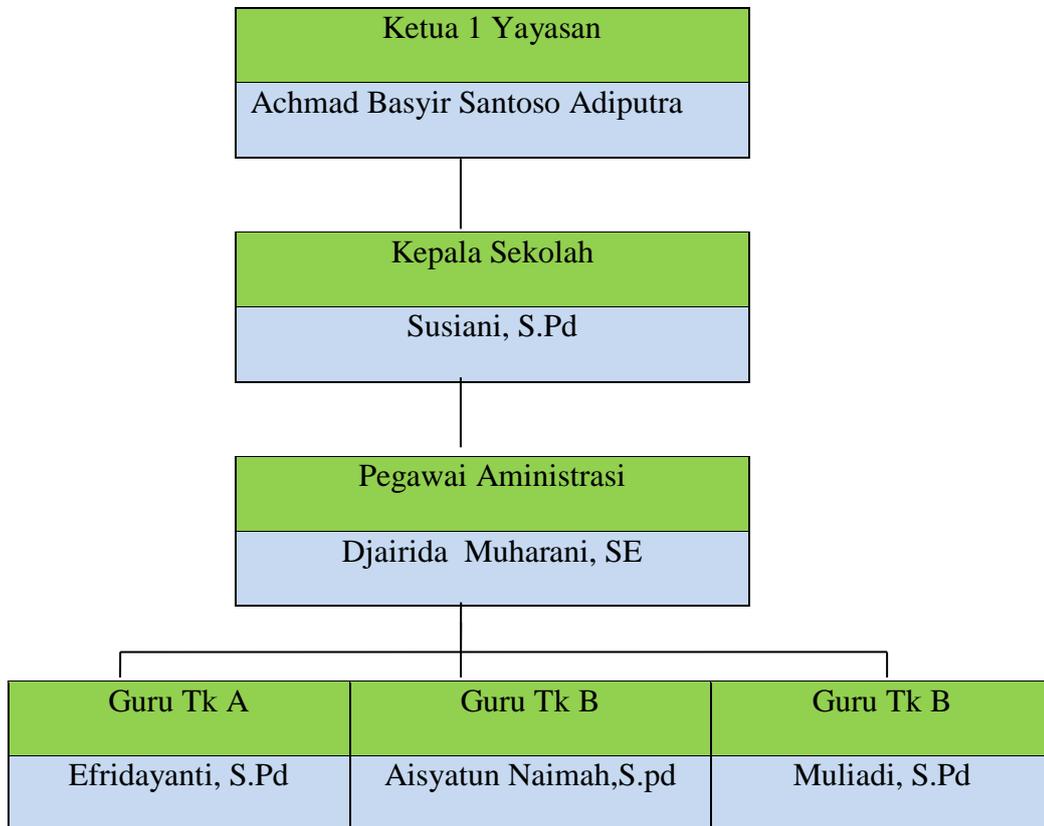
Mewujudkan pendidikan Anak Usia Dini yang berkarakter Islami, berwawasan luas, peduli lingkungan.

Misi :

1. Mengenalkan Allah dengan membiasakan perilaku Islami sejak dini dalam kehidupan sehari-hari
2. Membiasakan diri berdisiplin, melatih keberanian dan kemandirian
3. Mengenalkan pengetahuan dasar, keterampilan dan teknologi sederhana
4. Membiasakan hidup bersih, mencintai dan menjaga lingkungan hidup

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur organisasi



4.Sarana Prasarana

Tabel 4.1
Keadaan Sarana Prasaran Tk Panca Budi Medan

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Guru	1 ruang
3	Ruang Administrasi	1 ruang
4	Ruang Kelas	8 ruang
5	Ruang Komputer	1 ruang
6	Perpustakaan	1 ruang
7	Ruangan Mandi Bola	1 ruang

8	Ruangan Multimedia	1 ruang
9	Ruang Penitipan Anak	1 ruang
10	Dapur	1 ruang
11	Kamar Mandi/Wc	2 ruang
12	Pendopo	1 ruang

Tabel 4.2
Alat permainan Outdoor

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ayunan	7	Baik
2.	Jembatan pelangi	2	Baik
3.	Jungkat jungkit	3	Baik
4.	Ayunan besi	2	Baik
5.	Jembatan jaring-jaring	1	Baik
6.	Panjatan jaring-jaring	1	Baik
7.	Enjot-enjotan	2	Baik

1. Data guru

Tabel 4.3
Data guru Tk Panca Budi Medan

No	Nama	Tempat / Tgl.Lahir	Pendidikan	Jabatan
1	Susiani	Purwosari/12-6-1977	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2.	Efridayanti	Daulu/12-03-1983	S1 PAUD	Guru TK A
3.	Aisyatun Naimah	Medan/08-09-1974	S1 PAUD	Guru TK B
4.	Muliadi	Sei Apung/31-12-1974	S1 PAUD	Guru TK B

2. Data siswa

Tabel 4.4
Data siswa Tk Panca budi Medan
Jumlah peserta didik di TK Panca Budi Medan

Kelompok	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
A	7	3	10
B	8	7	15
Jumlah	12	13	25

Tabel 4.5
Data usia siswa kelompok B Tk Panca Budi Medan

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat/ Tanggal Lahir	Kelompok
1	Adel	Perempuan	Medan, 7- 4 - 2015	B
2	Aditya	Laki-laki	Medan, 24- 11- 2014	B
3	Alfatih	Laki-laki	Medan, 11- 2 – 2015	B
4	Allesha	Perempuan	Medan, 29 – 1 - 2015	B
5	Azalea	Perempuan	Medan, 4 – 10 - 2014	B
6	Gibran	Laki-laki	P.Siantar,30-8-2014	B
7	Ibrahim	Laki-laki	Aceh, 23 – 5 – 2015	B
8	Keysha	Perempuan	Medan, 10 – 2 - 2015	B
9	Nazurah	Perempuan	Jakarta, 14 – 6 -2015	B
10	Raisa	Perempuan	Medan, 1 – 5 – 2015	B
11	Raihan	Laki-laki	Medan, 3 – 12- 2015	B
12	Sofyan	Laki-laki	Medan, 12 – 2 - 2015	B
13	Sigit	Laki-laki	Medan, 25- 3- 2015	B
14	Qintar	Laki-laki	Medan, 4 – 7 – 2014	B
15	Zahra	Perempuan	Medan, 2 -5 -2014	B

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Deskripsi pra siklus

Dari hasil orientasi yang dilakukan sebelum memasuki siklus pertama ada beberapa permasalahan yang dijumpai oleh peneliti selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebelum peneliti melakukan siklus. Permasalahannya antara lain adalah :

- a. Kurangnya kemampuan berhitung permulaan pada anak
- b. Kurangnya peran aktif anak dalam proses pembelajaran
- c. Kurang kondusifnya proses pembelajaran karena guru lebih

banyak menjelaskan tanpa adanya interaksi antara guru dan peserta didik

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dijumpai peneliti, berdasarkan hasil pengamatan ini maka dapat disimpulkan bahwa pendalaman kemampuan anak untuk berhitung anak disebabkan permasalahan tersebut. Adapun kemampuan berhitung permulaan anak sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Kegiatan Pra Siklus

No	Nama siswa	Keterangan		Keterangan
		MB	BB	
1.	Adel	-	√	Belum Berkembang
2.	Aditya	-	√	Belum Berkembang
3.	Alfatih	-	√	Belum Berkembang
4.	Allesha	√	-	Mulai Berkembang
5.	Azalea	-	√	Belum Berkembang
6.	Gibran	-	√	Belum Berkembang
7.	Ibrahim	-	√	Belum Berkembang
8.	Keysha	√	-	Mulai Berekembang
9.	Nazurah		√	Belum Berkembang
10.	Raisa	√	-	Mulai Berkembang
11.	Raihan	√	-	Mulai Berkembang
12.	Sofyan	-	√	Belum Berkembang
13.	Sigit	-	√	Belum Berkembang
14.	Qintar	-	√	Belum Berkembang
15.	Zahra	-	√	Belum Berkembang

Berdasarkan hasil kegiatan diatas, dapat diketahui anak yang mulai berkembang berjumlah 4 orang anak, hasil persentase menunjukkan 27 % anak yang mulai berkembang, sedangkan anak yang belum berkembang adalah 11 anak, jadi persentasenya adalah 73% .

b. Hasil Penelitian Siklus 1 Pertemuan Pertama

Kegiatan awal dari siklus I dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan kemampuan berhitung permulaan anak sebelum melakukan tindakan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka direncanakan tindakan yang menekankan pada peningkatan kemampuan berhitung permulaan dengan media stik es krim pada proses pembelajaran. Dari tindakan yang dilakukan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun.

1). Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan dengan tema rekreasi. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan RPPH serta lembar observasi oleh peneliti.

2). Pelaksanaan tindakan

Pertemuan pertama pada siklus satu, sebelum melakukan kegiatan, memberi salam dan menyanyikan lagu selamat pagi dan dilanjutkan membaca doa sebelum belajar, membaca surah-surah pendek dan membaca hadist sehari-hari.

Kegiatan inti dengan tema rekreasi. Guru bercerita tentang tempat rekreasi sesuai gambar yang ditunjukkan guru. Anak menyebut angka 1-10, anak menghitung jumlah stik es krim, anak menirukan tulisan 1-5 .

Kegiatan penutup guru menanyakan kembali pembelajaran hari ini dan melakukan tanya jawab. Setelah itu membaca doa sebelum pulang dan mengucapkan salam.

3).Pengamatan/ observasi

Setelah dilakukan pengamatan/ observasi oleh peneliti terhadap kemampuan berhitung permulaan anak dengan media stik es krim, maka memperoleh hasil Belum Berkembang (BB) sebanyak 11 siswa, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 siswa, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 0 siswa, Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0 siswa. Hasil persentasi dari hasil kemampuan berhitung permulaan anak 5-6 tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel4.7

**Hasil Persentasi Kemampuan Berhitung Permulaan Siklus I
Petemuan Pertama**

Nilai perkembangan	Indikator				Hasil
	1	2	3	4	
BB	11 Anak 73 %	11 Anak 73 %	11 Anak 73%	11 Anak 73%	11 Anak 73%
MB	4 Anak 27%	4 Anak 27%	4 Anak 27%	4 Anak 27%	4 Anak 27%
BSH	0 Anak 0%	0 Anak 0%	0 Anak 0%	0 Anak 0%	0 Anak 0%
BSB	0 Anak 0%	0 Anak 0%	0 Anak 0%	0 Anak 0%	0 Anak 0%

4)..Refleksi

Setelah diadakan pengamatan oleh peneliti, ,maka dapat diketahui hasil refleksi pada pertemuan pertama siklus I dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Anak masih keliru dalam menyebutkan angka
- 2) Tidak semua anak aktif dalam pembelajaran
- 3) Waktu kurang efisien

c. Pertemuan Kedua Siklus I

1). Perencanaan

Pada pertemuan kedua siklus satu ini menyiapkan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media yang akan digunakan sesuai temahari ini, menyiapkan alat evaluasi pada peserta didik.

2). Pelaksanaan tindakan

Pertemuan kedua siklus satu dimulai dengan membaca doa sebelum melakukan kegiatan, mengucapkan salam,membaca doa harian, membaca surah-surah pendek.

Kegiatan inti anak menyusun stik es krim sesuai warna, menghitung jumlah stik es krim sesuai warna, menirukan tulisan angka 6-10. Kegiatan penutup guru menanyakan kembali kegiatan hari ini, melakukan tanya jawab, kemudian membaca doa sesudah kegiatan, dan mengucapkan salam.

3). Pengamatan/ observasi

Setelah dilakukan pengamatan/ observasi oleh peneliti terhadap kemampuan berhitung permulaan anak dengan media stik es krim, maka memperoleh hasil Belum Berkembang (BB) sebanyak 8 siswa, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 siswa, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 siswa, Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 siswa. Hasil persentasi dari hasil kemampuan berhitung permulaan anak 5-6 tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8

**Hasil Persentasi Kemampuan Berhitung Permulaan Anak 5-6 Tahun
Siklus I Pertemuan Kedua**

Nilai perkembangan	Indikator				Hasil
	1	2	3	4	
BB	8 Anak 53 %	8 Anak 53 %	8 Anak 53%	8 Anak 53%	8 Anak 53%
MB	4 Anak 27%	4 Anak 27%	4 Anak 27%	4 Anak 27%	4 Anak 27%
BSH	2 Anak 13%	2 Anak 13%	2 Anak 13%	2 Anak 13%	2 Anak 13%
BSB	1 Anak 7%	1 Anak 7%	1 Anak 7%	1 Anak 7%	1 Anak 7%

4). Refleksi

Peserta didik dalam penilain Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik sudah meningkat, hal ini disebabkan anak-anak sudah paham dengan instruksi yang diberikan guru.

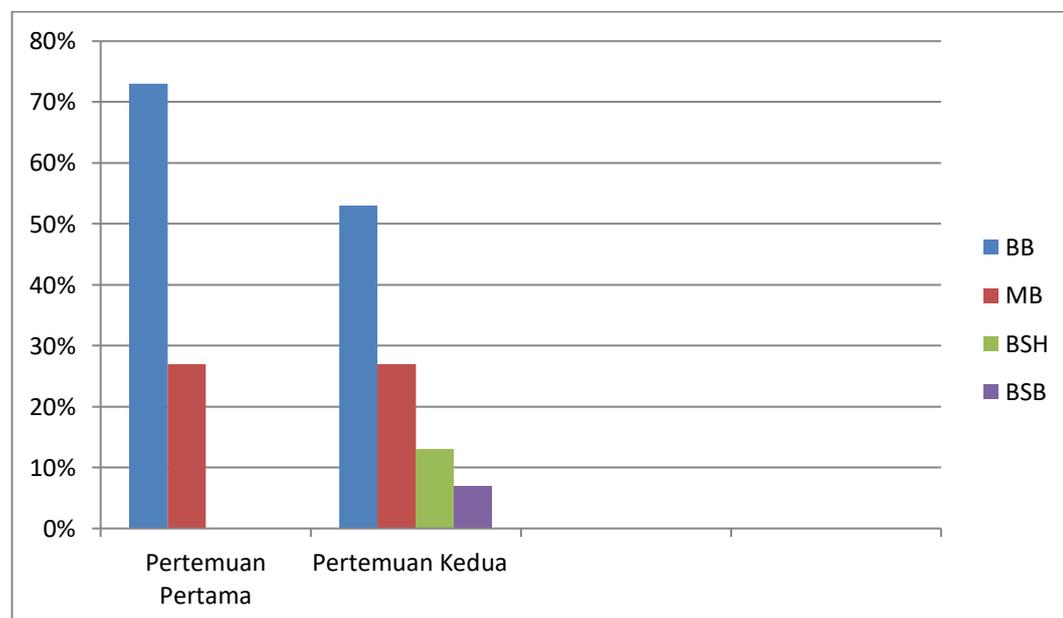
Tabel4.9

Persentase hasil Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia 5-6 tahun di Tk Panca Budi Medan Sikus I

Siklus I	Nilai Kemampuan Berhitung Permulaan			
	BB	MB	BSH	BSB
Pertemuan Pertama	73%	27%	0%	0%
Pertemuan Kedua	53%	27%	13%	7%

Gambar 4.2

Diagram hasil Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua



Berdasarkan hasil pertemuan pada pertama dan kedua siklus I dapat dilihat hasil kemampuan berhitung permulaan dengan media stik es krim pada anak usia 5-6 tahun belum berhasil karena belum mencapai keberhasilan 75%. Oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus II.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Pertemuan Ketiga siklus II

1). Perencanaan

Pada siklus II perencanaan yang akan dibuat adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai tema. Menyiapkan media stik es krim yang berwarna-warni. Menyiapkan alat evaluasi pada peserta didik

2). Pelaksanaan tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ketiga siklus II ini adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Seperti biasa kegiatan awal dimulai dengan membaca suruh-suruh pendek, membaca hadist harian, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi.

Kegiatan inti dimulai dengan anak bercerita tentang pengalaman mereka ketika rekreasi, menghitung jumlah stik es krim sesuai warna menirukan tulisan angka 11-15. Kegiatan penutup dengan melakukan tanya jawab tentang kegiatan hari ini, membaca doa selesai belajar bernyanyi dan mengucapkan salam.

3). Pengamatan /observasi

Setelah diadakan pertemuan ketiga disiklus II, maka dapat dilihat hasil kemampuan berhitung permulaan melalui media stik es krim diperoleh sebagai berikut : anak yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 5 siswa, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 siswa, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 5 Siswa, Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 siswa.

Tabel 4.10

Presentase Laporan Kemampuan Berhitung Permulaan melalui media Stik Es Krim di TK Panca Budi Medan Siklus II Pertemuan Ketiga

Nilai perkembangan	Indikator				Hasil
	1	2	3	4	
BB	5 Anak 33 %	5 Anak 33 %	5 Anak 33%	5 Anak 33%	5 Anak 33%
MB	3 Anak 20%	3 Anak 20%	3 Anak 20%	3 Anak 20%	3 Anak 20%
BSH	5 Anak 33%	5 Anak 33%	5 Anak 33%	5 Anak 33%	5 Anak 33%
BSB	2 Anak 13%	2 Anak 13%	2 Anak 13%	2 Anak 13%	2 Anak 13%

4). Refleksi

Hasil refleksi dari pengamatan diatas sebagai berikut :

a.Pada siklus II pertemuan ketiga ini pembelajaran sudah cukup baik, hal ini

dapat dilihat dari perkembangannya

b.Peserta didik mulai suka dengan pembelajaran karena menggunakan media

menarik

b. Pertemuan keempat Siklus II

1). Perencanaan

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai tema pembelajaran. Menyediakan media yang akan digunakan. Menyiapkan alat evaluasi peserta didik

2). Pelaksanaan tindakan

Penelitian ini diawali dengan mengucapkan salam, membaca suroh-suroh pendek, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi.

Kegiatan inti dimulai anak bercerita tentang tempat rekreasi yang pernah dikunjungi anak, mewarnai gambar pemandangan, menghitung jumlah stik yang ditentukan guru. Kegiatan penutup dengan tanya jawab tentang kegiatan hari ini, bernyanyi, berdoa selesai belajar mengucapkan salam.

3). Pengamatan/observasi

Setelah dilakukan pengamatan pada pertemuan keempat pada siklus II, maka dapat dilihat hasil kemampuan berhitung permulaan melalui media stik es krim yaitu Belum Berkembng (BB) sebanyak 0 siswa, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 1 siswa, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 siswa dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 12 siswa. Dibawah ini persentase kemampuan berhitung permulaan melalui media stik es krim

Tabel4.11

Persentase Laporan Hasil Kemampuan Berhitung Permulaan melalui media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Panca Budi Medan Siklus II Pertemuan Keempat

Nilai perkembangan	Indikator				Hasil
	1	2	3	4	
BB	0 Anak 0%				
MB	1 Anak 7%				
BSH	2 Anak 13%	2 Anak 137%	2 Anak 13%	2 Anak 13%	2 Anak 13%
BSB	12 Anak 80%				

4). Refleksi

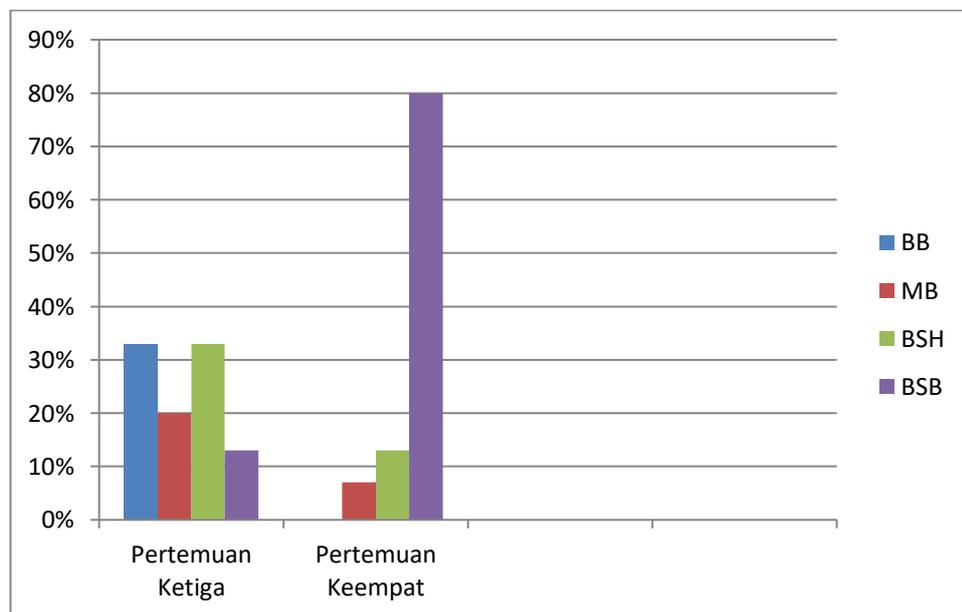
Pada siklus II pertemuan keempat ini hasilnya sangat memuaskan dari perkiraan 75% kini mencapai 80% disebabkan karena media yang digunakan menarik bagi siswa dengan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga minat anak untuk mengikuti pembelajaran jadi baik, peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan pada siklus II, dapat dilihat persentase pada pertemuan pertama dan kedua sebagai berikut :

Tabel 4.12
Persentase Hasil Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Panca Budi Medan Siklus II Pertemuan Ketiga dan Pertemuan Keempat

Siklus II	Kemampuan Berhitung Permulaan			
	BB	MB	BSH	BSB
Pertemuan Ketiga	33%	20%	33%	13%
Pertemuan Keempat	0%	7%	13%	80%

Gambar 4.3
Diagram Hasil Persentase siklus II pertemuan Ketiga dan pertemuan Keempat



Berdasarkan hasil persentase keempat dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil karena telah melampaui keberhasilan 75%. Penelitian ini berakhir pada siklus II pertemuan keempat dengan pencapaian 80%.,

B. Pelaksanaan Tentang Hasil Tindakan pada Siklus I dan Siklus II

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus. Setiap siklus diadakan dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penggunaan data lapangan berupa lembar observasi yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB). Pengambilan data tersebut untuk mengetahui kemampuan berhitung permulaan melalui media stik es krim.

Pada siklus I pertemuan pertama persentase kemampuan berhitung permulaan melalui media stik es krim yang belum berkembang (BB) masih tinggi. Sedangkan bagi peserta didik yang mulai berkembang (MB) sudah mulai menunjukkan sikap tertarik pada media pembelajaran. Untuk peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) masih sedikit belum mencapai target yang diinginkan.

Pada siklus I pertemuan kedua persentase kemampuan berhitung permulaan melalui media stik es krim mengalami peningkatan, terlihat pada persentase belum berkembang (BB) dari 73% turun menjadi 53%, persentase anak didik yang mulai berkembang (MB) sebanyak 27%. Sedangkan persentase berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 13% dan persentase untuk berkembang sangat baik (BSB) 7%. Jumlah ini sedikit bertambah dari jumlah sebelumnya. Akan tetapi belum mencapai target 75%.

Pada siklus II pertemuan Ketiga persentase Belum Berkembang (BB) 33%, untuk persentase Mulai Berkembang (MB) 20%, sedangkan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 33% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 13%.

Pada siklus II pertemuan keempat persentase Belum Berkembang (BB) mengalami penurunan menjadi 0%, Mulai Berkembang (MB) 7%, sedangkan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 13% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) mengalami peningkatan sebanyak 80%.

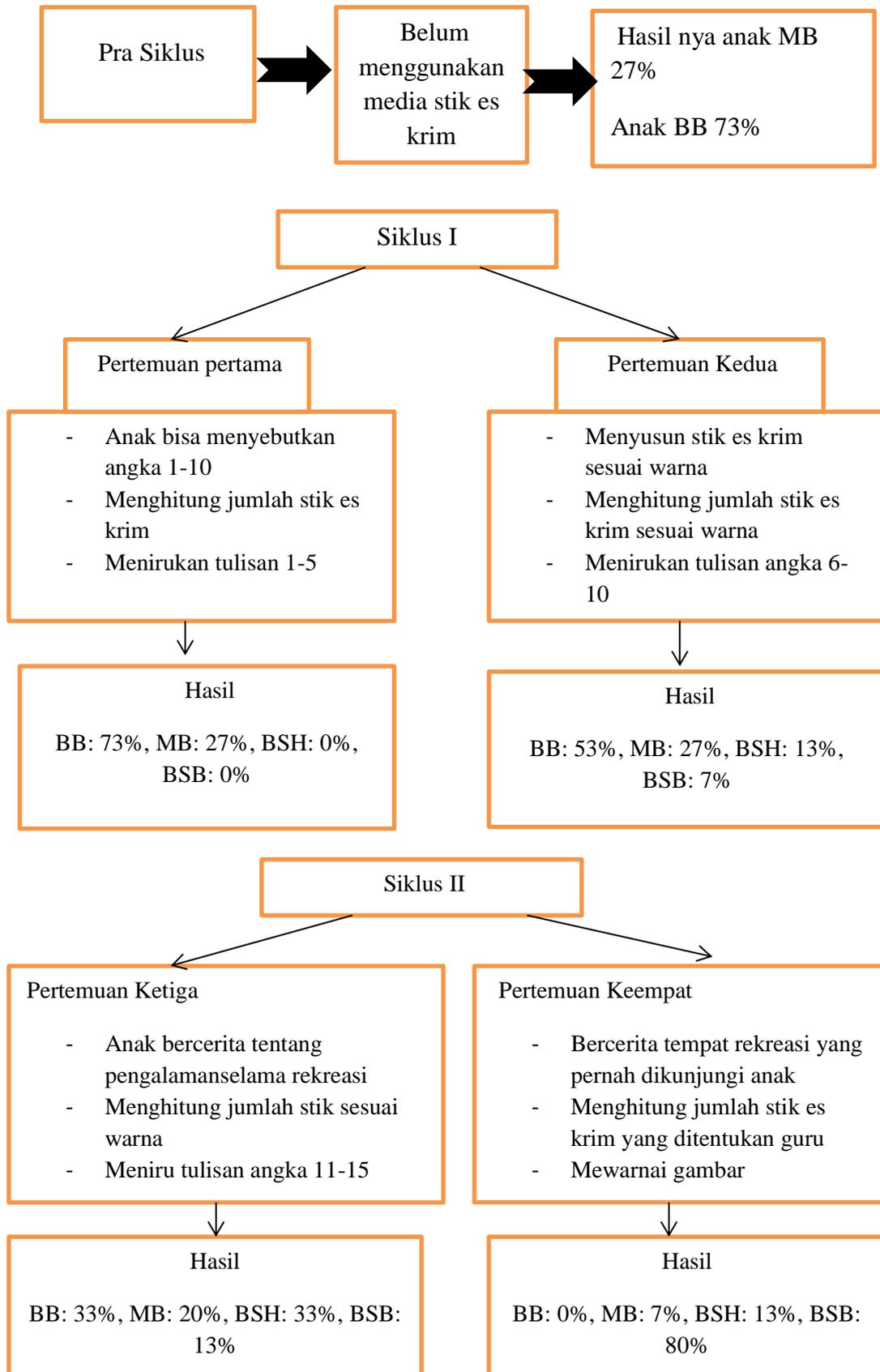
Tabel4.13

Rekapitulasi Presentasi Kemampuan Berhitung Permulaan melalui Media Stik Es Krim pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Panca Budi Medan

Siklus	Pertemuan	Kemampuan Behitung Permulaan	Jumlah Persentase
Siklus I	Pertama	BB	73%
		MB	27%
		BSH	0%
		BSB	0%
	Kedua	BB	53%
		MB	27%
		BSH	13%
		BSB	7%
Siklus II	Ketiga	BB	33%
		MB	20%
		BSH	33%
		BSB	13%
	Keempat	BB	0%
		MB	7%
		BSH	13%
		BSB	80%

Dari hasil penelitian melalui permainan dengan stik es krim terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak, dan memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam pembelajaran.

Gambar 4.4
Peta Konsep Siklus I dan II



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Panca Budi Medan, dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan terlihat dari observasi yang dilakukan yaitu melalui media stik es krim dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Panca Budi Medan. Hal tersebut diindikasikan dari peningkatan kemampuan berhitung permulaan. Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada kegiatan pra siklus menunjukkan kemampuan Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 orang dengan persentase 27% sedangkan anak yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 11 orang dengan persentase 73%
2. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan kemampuan berhitung permulaan di TK Panca Budi Medan pada siklus I yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%) dan menunjukkan perkembangan pada siklus II yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 12 anak (80%). Penelitian ini berhasil karena mencapai target keberhasilan melebihi 75%

3. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan kemampuan berhitung permulaan yang menunjukkan Berkembang sangat Baik (BSB) pada siklus I pertemuan pertama masih 0%, pada pertemuan kedua menunjukkan 7%. Selanjutnya hasil penelitian pada siklus II pertemuan ketiga memiliki perkembangan 13% dengan jumlah anak 2 orang, pada pertemuan keempat menjadi 80% dengan jumlah anak 12 orang. Dengan demikian penelitian ini berhasil karena melampaui target keberhasilan 75% artinya hasil penelitian melalui media stik es krim terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi sekolah, hendaknya lebih memperhatikan proses belajar mengajar dan memberikan arahan kepada seluruh guru untuk menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung permulaan.
2. Bagi guru diharapkan menggunakan inovasi yang baru dalam pembelajaran, baik dalam strategi, metode maupun media. Dengan adanya inovasi tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah

menjadi lebih baik, dan dapat menerapkan media stik es krim dalam proses pembelajaran dikelas, khususnya belajar berhitung.

3. Bagi Siswa, agar lebih bersemangat untuk meningkatkan konsentrasi dalam pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berhitung untuk bekal hidup yang sangat penting untuk masa yang akan datang.
4. Orang Tua, agar dapat meningkatkan perhatian, memberikan arahan serta bimbingan dan memantau putra-putrinya dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2011, *Perkembangan Anak*, Jakarta : Kencana
- Ameliasari T Kesuma, 2013, *Menyusun PTK itu Gampang*, Jakarta : Erlangga
- Arief S.Sadiman, 2018,*Media Pendidikan*, Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Arikunto, 2011, *Prosedur Penelitian siklus Pendekata Praktik* Jakarta: Rineka Cipta
- Gunarti, Winda, dkk. 2012. *Metode Pengembangan Prilaku dan kemampuan anak usia dini*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). *Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi*. Merdeka Kreasi Group.
- I G A K Wardhani, Kuswayat Wihardit ,2017 *Penelitian Tindakan Kelas*, Tangerang Selatan:Universitas Terbuka
- Hasan Alwi,dkk,2005. *Kamus Besar BasahaIndonesia Edisi ketiga*, Jakarta:Balai Pustaka
- Irma Linda Skripsi, 2013, *Penerapan PermaiananStik Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Kelompok B TK Mojorejo 2*
- Isjoni. 2011, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung : Alfabeta
- Kunandar 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Martinis Yamin 2013,*Panduan PAUD Pendidkan Anak Usia Dini*,Jakarta : Gaung Persada Press
- Mudjito. A K 2007 . *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif*. Jakarta
- Mudjito, A K, 2007, *Pedoman Pembelajaran Berhitung di TK,Departeman Pendidikan Nasional, direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan sekolah Dasar*. Jakarta

- Munisa, M. (2020). Parenting Program in Growing Parents' Positive Parenting at PAUD Al-Ummah Deli Tua. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(4), 3413-3420.
- Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the Time of Covid 19. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5987-5994.
- Muhammad Fadilla, 2012, *Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Ar-Rizz Media
- Nana Sujana dan Ahmad Rivai, 2002, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru
- Rini Hildayani, dkk 2017. *Psikologi perkembangan anak*, Tangerang Selatan Universitas Terbuka
- Rozana, S., Munisa, M., Nofianti, R., & Widya, R. (2021). Improving Hijrah Methods in Finding Happiness Life. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5945-5950.
- Sriningsih, 2008, *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*: Pustaka
- Sugiono 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta,
- Suhariyanik Skripsi, 2016, *Mengembangkan Kemampuan Berhitung Dalam Mengenal Bilangan 1-10 Menggunakan Stik Es Krim Warna Pada Anak Kelompok A Tk Kusuma Mulia II*, Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri
- Suja'i 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa*. Semarang,: Walisongo Press
- Wahyono-Saputro, blogspot.com 2016. *Skripsi Bab I-Upaya Guru meningkatkan kemampuan membaca Alquran melalui metode Iqro' bagi siswa kelas VIII Mts Ilham Palembang_Bag 2*, diposkan 2016
- Yenis Astina Mulyaningsih, 2016. *Bermian Stik Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Kelompok B di Tk Desa Wonolopo*. Surakarta
- Zaman, Badru, dkk .2009. *Media dan Sumber Belajar TK* . Jakarta : Universitas Terbuka